

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik, yang bertujuan untuk menekan adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya (Swarjana, K 2022). Jenis penelitian ini yaitu survei analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Pada penelitian *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor–faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek peneliti hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Robiatul, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan perilaku *personal hygiene* dengan terjadinya keputihan pada remaja putri siswi SMP. Dalam penelitian ini, sudah dilakukan pengumpulan data dalam satu kali penelitian saja. Akan sesudah data diperoleh, peneliti melakukan pengolahan data untuk mencari adanya hubungan antara variabel independen (perilaku *personal hygiene*) dan variabel dependen (kejadian keputihan).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi penelitian Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Godean Yogyakarta. Sembuh Lor, Area Sawah, Sidomulyo, Kec. Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264.
2. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Juni 2025.

### C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu, objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Putri, 2022). Populasi penelitian ini merupakan seluruh remaja putri di SMP Muhammadiyah 2 Godean dari kelas VII dan VIII, yang berjumlah 54 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *total sampling*. Besaran sampel 54 responden yang saya gunakan *total sampling* yaitu jumlah sampel dari keseluruhan populasi (Robiatul, 2019). Kriteria Inklusi dalam penelitian ini yaitu remaja putri yang duduk di bangku kelas VII dan VIII di SMP Muhammadiyah 2 Godean, remaja putri yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian, remaja putri yang telah mengalami menstruasi (*menarche*).

### D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep yang memiliki berbagai variasi nilai (Pakpahan & Prasetio, 2021) Mengenai berbagai jenis variabel antara lain yaitu Variabel:

#### 1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Dalam penelitian ini yang ditetapkan variabel bebas yaitu perilaku *personal hygiene*.

#### 2. Variabel Dependen (Variabel terkait)

Dalam penelitian ini yang ditetapkan variabel terkait yaitu kejadian keputihan.

### E. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik atau variabel yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Perilaku <i>personal hygiene</i> (independen)	Suatu hal yang sudah terbiasa dilakukan oleh remaja putri dalam melakukan perawatan diri sendiri khususnya pada organewanitaan.	Kuesioner perilaku <i>personal hygiene</i>	Hasil ukur sebagai berikut: a. Baik, jika nilai $X \geq 72$ b. Sedang, jika nilai $48 \leq X < 72$ c. Buruk, jika $x < 48$ (Azwar, 2011)	Ordinal
2.	Kejadian Keputihan (dependen)	Kondisi di mana vagina mengeluarkan cairan atau lendir ditandai dengan keluarnya cairan yang tidak biasa, yang gumpal, bau, gatal, warna kuning atau kehijauan.	Kuesioner kejadian keputihan	<i>Skala Guttman</i> yaitu: jika jawaban “Ya” mengalami keputihan skor 1 dan jika jawaban “Tidak” tidak mengalami keputihan skor 0.	Nominal

## F. Alat dan Bahan

### 1. Alat dan Bahan:

Instrumen Penelitian adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survey (Robiatul, 2019). Pada penelitian ini jenis alat yang dapat digunakan dalam pengumpulan data perilaku *personal hygiene* dan kejadian keputihan adalah kuesioner. Mempergunakan Kuesioner Andriana (2019), dengan judul “Hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada santri putri pondok pesantren An-Nawawi Puworejo tahun 2019”. Jenis data yang dikumpulkan yaitu data berskala ordinal dan nominal. Kuesioner ini berupa *rating scale* yang merupakan pernyataan yang disertai beberapa kolom yang memperlihatkan tingkatan selalu hingga tidak pernah. Perilaku *personal hygiene* dihitung memakai skala *Likert* yang telah dilakukan modifikasi menjadi 4 pilihan yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Dalam pernyataan *favourable*, selalu (SL) diberikan skor 4, sering (SR) diberikan skor 3, jarang (JR) diberikan skor 2, serta tidak pernah (TP) diberikan skor 1. Sedangkan dalam pernyataan *unfavourable*, selalu (SL) diberikan skor 1, sering (SR) diberikan skor 2, jarang (JR) diberikan skor 3, dan tidak pernah (TP) diberikan skor 4. Setelah itu kategori dibagi menjadi tiga yaitu baik, sedang dan buruk dengan langkah menentukan kategori antara lain:

- a. Baik =  $\geq 72$
- b. Sedang =  $48 \leq X < 72$
- c. Buruk =  $< 48$

## G. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, akan dilakukan beberapa kegiatan sebagai persiapan pelaksanaan penelitian, yaitu:

- a. Menentukan masalah penelitian yang diperoleh dari studi pustaka, seperti jurnal, buku, dan isu yang relevan.
  - b. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
  - c. Melaksanakan bimbingan dan diskusi dengan dosen pembimbing terkait judul serta penyusunan proposal skripsi.
  - d. Menyiapkan surat izin untuk studi pendahuluan.
  - e. Melaksanakan studi pendahuluan pada tanggal 21 Februari 2025 di SMP Muhammadiyah 2 Godean Yogyakarta.
  - f. Menyiapkan dan melaksanakan seminar proposal skripsi pada tanggal 28 Mei 2025 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - g. Melakukan revisi proposal skripsi berdasarkan masukan dari pembimbing maupun hasil seminar.
  - h. Menyiapkan surat izin penelitian dari institusi terkait.
2. Proses Pengambilan Data
- Pengumpulan data telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner oleh peneliti dengan bantuan guru sekolah. Rangkaian kegiatan yang dilakukan selama proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:
- a. Peneliti telah mengurus surat persetujuan etik atau *ethical clearance* pada tanggal 15 Juni 2025 dan surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 20 Juni 2025.
  - b. Peneliti kembali mengunjungi SMP Muhammadiyah 2 Godean pada tanggal 24 Juni 2025 yang telah disepakati untuk bertemu pihak sekolah.
  - c. Peneliti melaksanakan pengambilan data dalam dua gelombang, yaitu gelombang pertama untuk kelas 7 dan gelombang kedua untuk kelas 8, dengan menggunakan daftar hadir siswi di setiap kelas yang telah disetujui oleh pihak sekolah sebagai dasar pemilihan responden sesuai dengan kriteria.
  - d. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti akan melakukan briefing singkat kepada 2 rekan pendamping yang membantu dalam pelaksanaan yaitu Lulu dan Kurnia. Briefing ini bertujuan agar rekan dapat memahami isi

kuesioner dan mampu memberikan penjelasan yang tepat apabila ada responden yang bertanya. Hal ini dilakukan untuk menjaga konsistensi jawaban dan keakuratan data.

- e. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada responden, lalu membagikan lembar permohonan menjadi responden dan lembar persetujuan responden (*informed consent*) kepada mereka.
- f. Peneliti mendampingi responden selama proses pengisian kuesioner untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data. Sebelum mengisi kuesioner, responden terlebih dahulu diminta untuk mengisi lembar permohonan menjadi responden dan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) sebagai bentuk partisipasi sukarela dalam penelitian dan sebagai bukti bahwa responden telah memahami tujuan serta prosedur penelitian yang dilakukan.
- g. Responden diberikan waktu sekitar 30 menit untuk mengisi kuesioner tentang perilaku *personal hygiene* dan kejadian keputihan.
- h. Setelah pengisian selesai, peneliti akan meneliti ulang kelengkapan data, dan jika terdapat data yang belum terisi, peneliti meminta responden untuk melengkapinya.
- i. Seluruh data yang telah akan diberi kode dan skor untuk selanjutnya dianalisis menggunakan sistem SPSS.

### 3. Tahap Terakhir

Pada tahap ini, peneliti akan menyelesaikan proses akhir dari kegiatan penelitian. Adapun kegiatan yang akan dilakukan meliputi:

- a. Menyusun dan menyelesaikan Bab IV dan Bab V dalam laporan skripsi, kemudian mendiskusikannya bersama dosen pembimbing.
- b. Melakukan revisi laporan penelitian berdasarkan arahan dari dosen pembimbing.
- c. Melaksanakan konsultasi lanjutan dengan dosen pembimbing dan penguji untuk finalisasi naskah skripsi.
- d. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian.

- e. Melakukan revisi berdasarkan masukan dari seminar hasil.
- f. Mengumpulkan laporan akhir skripsi sebagai syarat kelulusan.

## H. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

### 1. Metode pengelolaha

Sesudah mendapatkan data, peneliti melakukan olah data melalui beberapa langkah antara lain:

#### a. *Editing* (penyuntingan data)

Tahapan editing merupakan pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan dari kuesioner yang dimana data tersebut tidak lengkap atau tidak memenuhi syarat untuk dianalisa. Pada tahap editing ini dapat dilakukan dengan pemeriksaan kelengkapan lembar daftar item pernyataan yang diisi oleh responden apakah sudah sesuai atau belum. Apabila terdapat kekurangan atau ketidaklengkapan maka peneliti bisa meminta responden untuk dapat mengisi kembali.

#### b. *Coding Sheet*

Pemberian kode merupakan pemberian skor pada setiap data yang memberikan kategori pada data yang jenisnya sama. Pemberian kode ini berfungsi untuk memudahkan pengolahan data.

##### 1) Usia:

- a) 10-12 tahun = 1
- b) 13-15 tahun = 2
- c) 16-19 tahun = 3

##### 2) Usia *Menarche*:

- a) <12 tahun = 1
- b) 12-14 tahun = 2
- c) 15-16 tahun = 3

##### 3) Kelas:

- a) Kelas 7 = 1
- b) Kelas 8 = 2

- 4) Kejadian Keputihan:
  - a) Keputihan = 1
  - b) Tidak Keputihan = 0
- 5) Jenis Keputihan:
  - a) Keputihan fisiologis = 1
  - b) Keputihan patologis = 2
- 6) Skor:
  - a) *Favourable*
    - (1) Selalu: 4
    - (2) Sering: 3
    - (3) Jarang: 2
    - (4) Tidak pernah: 1
  - b) *Unfavourable*
    - (1) Selalu: 1
    - (2) Sering: 2
    - (3) Jarang: 3
    - (4) Tidak pernah: 4
- 7) Perilaku:
  - a) Buruk =  $X < 48$  = 1
  - b) Sedang =  $48 \leq X < 72$  = 2
  - c) Baik =  $X \geq 72$  = 3

c. *Tabulasi*

Tabulasi atau penyusunan data merupakan proses memasukkan data pada tabel yang berisikan data yang cocok dengan kebutuhan untuk analisis data. Selain itu diharapkan pembuatan tabel dapat memuat semua data secara ringkas dan menghindari pemisahan tabel yang akan dapat menyusahakan peneliti dalam tahap proses analisa data (Sugiarsi, 2019).

d. *Data entry*

*Data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam mastel tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

e. Pembersihan data (*cleaning*).

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variable dan hasil penelitian dan dianalisis untuk mengetahui distribusi dan persentase dari tiap variabel. Hasil yang didapatkan dimasukkan dalam tabel frekuensi (Robiatul, 2019). Yang mana pada penelitian ini yang akan dianalisis adalah *personal hygiene* dan kejadian keputihan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen berupa perilaku *personal hygiene* dan variabel dependen berupa kejadian keputihan pada remaja putri. Analisis ini bertujuan untuk melihat tidaknya hubungan yang signifikan secara statistik antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada responden. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk tabulasi silang (tabulasi silang) dan dilanjutkan dengan uji statistik.

Pada awalnya, perencanaan analisis hubungan antar variabel dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*, namun setelah dilakukan tabulasi silang, ditemukan bahwa satu sel dalam tabel kontingensi memiliki nilai frekuensi harapan (*expected count*) kurang dari 5,

bahkan ada yang bernilai 0. Hal ini menyebabkan asumsi *Chi-Square* tidak terpenuhi, sehingga penggunaan uji tersebut menjadi tidak valid untuk menguji signifikansi.

Alternatif yang sah, digunakanlah *uji Fisher's Exact Test*, yaitu salah satu metode uji non-parametrik yang cocok untuk kategori data dengan jumlah sampel kecil atau distribusi yang tidak merata. Uji ini mampu memberikan hasil yang lebih akurat dalam kondisi tertentu, terutama jika struktur tabel kontingensi menghasilkan nilai-nilai frekuensi yang rendah. *Fisher's Exact Test* sering digunakan pada penelitian yang melibatkan tabel 2x2 atau lebih yang tidak memenuhi syarat minimum *Chi-Square*.

Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil uji statistik dianggap signifikan secara statistik apabila nilai  $p$  yang diperoleh kurang dari 0,05. Dalam penelitian ini, hasil *uji Fisher's Exact Test* akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis, yaitu apakah terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku *personal hygiene* dan kejadian keputihan pada remaja putri di SMP Muhammadiyah 2 Godean.

#### c. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat akurasi instrumen pengukuran dalam menjalankan fungsinya. Instrumen dijelaskan mempunyai validitas yang baik jika instrumen tersebut bisa melakukan fungsi dalam pengukuran dengan tepat atau dapat memperoleh hasil pengukuran yang tepat (Pakpahan & Prasetyo, 2021). Hasil pengujian validitas kuesioner yang terdiri dari 35 item, ternyata 11 item pernyataan kuesioner perilaku *personal hygiene* dikatakan tidak valid. Item pertanyaan tersebut terletak di nomor 5, 8, 9, 15, 17, 23, 25, 26, 31, 32, dan 33. Diperoleh nilai uji validitas dari 11 nomor item pernyataan didapatkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka jumlah item pernyataan yang dapat digunakan yaitu 24 item pernyataan. Hasil uji validitas kuesioner

dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Maka instrumen dapat dinyatakan valid apabila  $r > 0,361$ .

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku *Personal Hygiene*

Item pertanyaan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah item
Cara membersihkan area organ	1,5,13,16,23	4	6
Kebersihan badan	2,21		2
Penggunaan pembalut	12,14,19,24		4
Penggunaan celana dalam	3,6,7,8,20,22	15	7
Penggunaan pantyliner	10,17	9	3
Penatalaksanaan keputihan	18	11	2
Total			24

### c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu hasil dari suatu pengukuran yang terpercaya. Hal ini erat kaitannya dengan kesalahan ketika melakukan pengambilan sampel yang mengarah pada hasil pengukuran (Pakpahan & Prasetyo, 2021). Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Uji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini memakai pertolongan komputer. Instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas  $>$  koefisien pembanding. Oleh karena itu kuesioner dinyatakan reliabel ketika mempunyai nilai *Alfa Cronbach*  $> 0.7$ . Hasil dari uji reliabilitas kuesioner didapati nilai alpha kuesioner perilaku personal hygiene sejumlah 0,921 yang artinya nilai *Alfa Cronbach* 40,7, maka kuesioner dinyatakan termasuk kategori reliabel dan bisa dipakai untuk instrumen pengumpulan data.

## I. Etika Penelitian

Etika mengacu pada kepatuhan terhadap aturan perilaku yang ditetapkan oleh profesi atau kelompok tertentu, dalam konteks penelitian, etika berfungsi sebagai standar untuk menilai kepatutan suatu tindakan, diterima atau tidak (Saidin & Jailani, 2023). Dalam melakukan sebuah penelitian terdapat empat prinsip yaitu, *respect for human dignity, right to justice, beneficence*. Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah menyetujui dan menyatakan layak etik dengan No.Skep/312/KEP/VI/2025.

### 1. *Respect for human dignity*

#### a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden

Responden wajib untuk di perlakukan secara manusiawi. Mereka memiliki hak apakah siap untuk menjadi responden atau tidak serta tidak akan memberikan sanksi apapun apabila responden tidak mau menjadi responden.

#### b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari intervensi yang diberikan.

Peneliti wajib memberikan penjelasan mengenai intervensi yang akan dilakukan serta memiliki tanggung jawab apabila terdapat kejadian tidak baik terhadap responden.

#### c. *Informed consent*

Peneliti wajib memberikan informasi secara detail mengenai maksud serta tujuan dari penelitian yang akan dilakukan pada responden. Responden juga memiliki hak untuk menolak atau menerima untuk menjadi responden. Pada *informed consent* harus tertulis bahwa data yang didapatkan akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

### 2. *Right to justice*

#### a. Hak untuk dijaga kerahasiannya.

Responden mempunyai hak untuk meminta dirahasiakan atau privasi untuk data yang didapatkan, maka dari itu penulis akan menulis nama berupa inisial.

#### b. Hak untuk mendapatkan intervensi secara adil.

Peneliti harus bersikap adil dalam proses penelitian baik itu sebelum dilakukan intervensi ataupun sesudah intervensi. penelitian dilakukan tanpa diskriminasi.

### 3. *Beneficence*

#### a. Bebas dari eksploitasi

Peneliti harus menjelaskan bahwa dalam penelitian tidak akan dilakukan tindakan yang akan merugikan responden yang akan merugikan responden dalam bentuk apapun.

b. Risiko

Peneliti wajib memikirkan serta mempertimbangkan mengenai risiko dan keuntungan yang akan terjadi pada responden pada setiap dilakukan intervensi.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA